

Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Sepak Bola Menggunakan Pendekatan TaRL Pada Siswa Kelas X

Aden Azza Harsena¹, Dani Slamet Pratama², Ibnu Fatkhu Royana³, Ashar Junaedi⁴,

¹PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50232

²PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50232

³PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50232

⁴PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50232

Email: 1adenazzaharsena01@gmail.com

Email: 2danisametpratama@upgris.ac.id

Email: 3ibnufatkhuroyana@upgris.ac.id

Email: 4azjun28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing sepak bola siswa kelas X TITL 1 di SMKN 3 Semarang melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya, sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan sesuai kebutuhan masing-masing individu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes keterampilan, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk melihat rata-rata nilai, tingkat ketuntasan, dan peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan passing sepak bola siswa. Pada pra-siklus, hanya 8,5% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 51,4%, dan pada siklus II mencapai 85,71%. Pendekatan TaRL terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, serta memperbaiki teknik dasar passing secara bertahap dan sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif tidak hanya dalam pembelajaran akademik, tetapi juga dalam konteks pendidikan jasmani yang berbasis keterampilan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran PJOK di sekolah kejuruan dengan keragaman kemampuan siswa.

Kata kunci: TaRL, Passing, Sepak Bola, PJOK, SMK

ABSTRACT

This study aims to improve the football passing skills of Grade X TITL 1 students at SMKN 3 Semarang through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach. The TaRL strategy groups students based on their initial ability levels, allowing for a more tailored and needs-based learning experience. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method over two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection phases. The study involved 35 students. Data were collected through observations and performance tests and analyzed quantitatively by calculating average scores, mastery levels, and learning improvements. The findings reveal a significant improvement in students' football passing skills. Prior to the intervention, only 8.5% of students achieved the mastery threshold. After Cycle I, the percentage increased to 51.4%, and by Cycle II, it rose to 85.71%. The TaRL approach proved effective in increasing student engagement, fostering an inclusive learning environment, and gradually enhancing passing technique through systematic instruction. This study demonstrates that TaRL is effective not only in academic settings but also in skill-based physical education contexts. It contributes significantly to the development of adaptive, student-centered learning models in vocational school PE programs where skill levels vary widely.

Keywords: TaRL, Passing, Football, Physical Education, Vocational School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah yang berperan penting dalam pengembangan aspek jasmani, mental, dan sosial peserta didik. Sebagai guru PJOK terdapat beragam pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses mengajar, seperti pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Penting bagi seorang guru untuk memilih strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu alternatif pendekatan yang dapat digunakan adalah TaRL. Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) muncul sebagai salah satu solusi inovatif untuk menjawab kesenjangan pembelajaran yang masih terjadi secara masif. TaRL mampu mengoptimalkan perkembangan pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran (Asih, 2023). TaRL dirancang untuk mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara optimal (Pin Harjanti, 2021). Siswa dapat memahami materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat individual masing-masing. Pendekatan TaRL memungkinkan penyesuaian dalam proses pembelajaran berdasarkan kapasitas masing-masing siswa (Indartiningstih et al., 2023). Metode ini menitikberatkan pada pencapaian, kemampuan, dan kebutuhan individu peserta didik. Kegiatan belajar tidak dibatasi oleh jenjang kelas, melainkan dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang serupa. Sehingga model pembelajaran TaRL dirancang untuk memetakan kemampuan awal peserta didik melalui asesmen sederhana, kemudian membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat keterampilan masing-masing. Oleh karena itu, guna meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan keterampilan passing dalam permainan sepak bola melalui penerapan pendekatan TaRL pada siswa kelas X TITL 1 di SMKN 3 Semarang.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK adalah sepak bola. Dalam kurikulum PJOK jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), permainan sepak bola diajarkan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan bermain, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kerjasama, sportivitas, dan strategi dalam permainan. Diperkuat oleh pendapat Destiany (2023) yang menyebutkan bahwa sepak bola mengajarkan kerja sama tim, disiplin, ketekunan, serta kemampuan untuk menghadapi kemenangan maupun kekalahan dengan lapang dada. Nilai-nilai inilah yang menjadikan sepak bola bukan hanya penting sebagai olahraga, tetapi juga sebagai alat pendidikan karakter yang sangat efektif. Di balik permainan yang terlihat mudah ini, terdapat berbagai unsur teknis yang menjadi fondasi penting bagi setiap pemain. Salah satu aspek fundamental yang menjadi kunci performa pemain di lapangan adalah penguasaan teknik dasar dalam sepak bola. Teknik dasar dalam sepak bola mencakup berbagai gerakan dan keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap pemain, baik pemula maupun profesional (Udam, 2017). Beberapa teknik dasar yang paling utama antara lain menendang bola, menggiring (dribbling), mengumpan (passing), mengontrol bola (ball control), menyundul (heading), serta merebut bola (tackling). Teknik-teknik tersebut tidak hanya menjadi penentu keberhasilan dalam mencetak gol, tetapi juga sangat penting untuk menjaga penguasaan bola, membangun serangan, dan bertahan secara efektif. Salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik adalah *passing* atau mengoper bola. Teknik ini merupakan komponen mendasar yang menentukan kelancaran jalannya permainan tim dan kemampuan kerja sama antar pemain. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Semarang, ditemukan bahwa kemampuan passing siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari ketidaktepatan arah bola, kurangnya kekuatan tendangan, serta minimnya

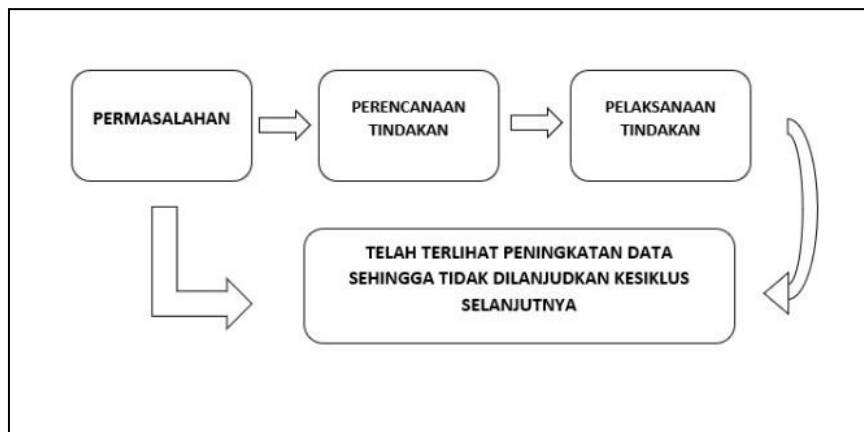
koordinasi antar siswa saat latihan maupun dalam permainan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional turut menjadi faktor kurang optimalnya hasil belajar siswa.

Terdapat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan TaRL telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran. Misalnya, dalam studi oleh Banerjee (2021) pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar siswa di India secara signifikan, khususnya dalam kemampuan dasar literasi dan numerasi. Terdapat juga Indartiningsih (2023) Penelitian ini mendapatkan bahwa penerapan metode Teaching at The Right Level (TaRL) dalam kerangka Kurikulum Merdeka di Indonesia, yang terinspirasi dari gagasan Ki Hajar Dewantara, terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Di bidang pendidikan jasmani, pendekatan serupa telah diterapkan dengan hasil yang positif, terutama dalam meningkatkan keterampilan motorik dasar dan kemampuan teknik permainan. Berdasarkan latar belakang tersebut, Pendekatan ini diharapkan mampu membuat proses pembelajaran passing dalam permainan sepak bola menjadi lebih menyenangkan dan efisien bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi passing sepak bola melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran sepak bola dengan menghadirkan metode pengajaran yang lebih tepat guna. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai panduan dalam membina kemampuan dasar siswa pemula agar mereka dapat berkembang secara maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode ini tergolong kuantitatif deskriptif dan sangat sesuai untuk PTK berbasis peningkatan kemampuan motorik seperti keterampilan passing sepak bola. Dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Studi tindakan kelas adalah upaya reflektif untuk meningkatkan praktik sosial pendidikan dan pemahaman tentang kegiatan (Asih, 2023). Kurt Lewin menambahkan bahwa proses penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut menjadi dasar untuk merancang kembali langkah-langkah selanjutnya apabila intervensi awal belum berhasil dalam memperbaiki praktik atau menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam Penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Semarang, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X TITL 1 yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing sepak bola melalui penerapan model pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL), sebuah pendekatan yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan awal mereka agar pembelajaran lebih tepat sasaran. Adapun mengenai tahapan penelitian terdapat dalam grafik tahapan sebagai berikut:

Adapun mengenai tahapan penelitian terdapat dalam grafik tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data observasi dan hasil pembelajaran dari siklus 1 dan 2. Untuk melakukan analisis ini, skor rata-rata, presentase, minimum, dan maksimum diperoleh untuk masing-masing siklus. Data yang diperoleh melalui observasi dikelompokkan untuk melakukan analisis. Selanjutnya, data dipresentasikan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar dengan statistik sederhana. Rumus berikut digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Hasil keberhasilan peserta didik diukur melalui skor rata-rata mereka setelah implementasi tindakan dengan pendekatan pembelajaran TaRL pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Dengan kata lain, keberhasilan peserta didik diukur apabila mereka dapat melampaui KKTP dengan ketuntasan hasil belajar dalam satu kelas mencapai 75%.

Setelah observasi dilaksanakan, peneliti membedakan kemampuan setiap siswa atau melakukan pendekatan TARK (Teaching at the Right Level). Kemudian pembelajaran dilaksanakan dengan membagi kelompok sesuai dengan kemampuannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan evaluasi awal untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa dalam mempelajari materi Passing Sepak Bola. Menurut hasil ujian, sebagian besar siswa di kelas X TITL 1 SMK N 3 Semarang gagal. Setelah melihat data awal ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) untuk proses pembelajaran. Dua siklus perbaikan ini akan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi passing sepak bola siswa.

Dengan merencanakan dengan cermat, tahap pertama dimulai. Ini termasuk menganalisis kurikulum, membuat rencana pembelajaran, menyiapkan materi, dan menyusun lembar observasi. Kegiatan diatur sepanjang pelajaran, mulai dari pengantar hingga materi inti (penjelajahan, penjelasan, dan penguatan). Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa telah maju, tetapi yang lain masih membutuhkan bantuan. Meskipun pencapaian belajar meningkat setelah refleksi, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam memberikan perhatian khusus pada siswa yang masih menghadapi kesulitan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, perbaikan akan dipertimbangkan pada siklus kedua.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Pra Siklus

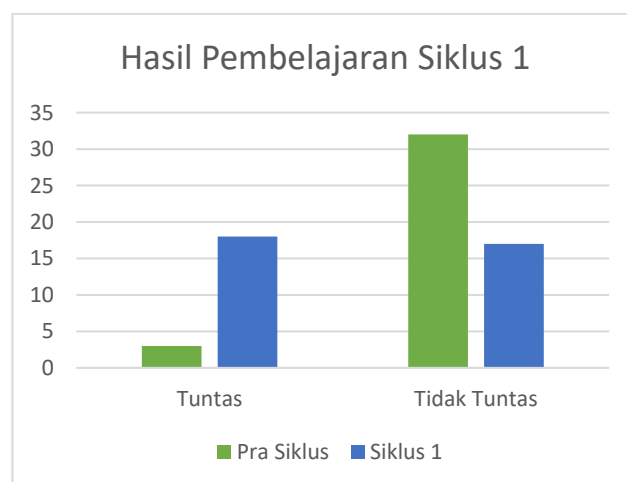
Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta Tuntas	3
Jumlah Yang Belum Tuntas	32
Presentasi Ketuntasan	8,5%
Yang Belum Tuntas	91,4%
Rata-rata nilai	63,4

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum penerapan pendekatan TaRL (Pendidikan pada Tingkat yang Tepat), 3 siswa, atau 8,5% dari 35 siswa, dianggap "Tuntas", dan 32 siswa, atau 91,4%, dianggap "Belum Tuntas". Peneliti membuat keputusan untuk menggunakan pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) untuk membantu meningkatkan pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik masih rendah sebelum menerapkan Passing Sepak bola Dengan Model Pembelajaran TaRL. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75 dan nilai terendah adalah 55. Rata-rata nilai kelas adalah 63,4.

Hasil belajar peserta didik kelas X TITL 1 SMK N 3 Semarang selama siklus I, setelah mereka mempelajari materi Sepak Bola melalui pendekatan TARKL, ditunjukkan dalam tabel 2 dan gambar 2:

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus I

Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta Tuntas	18
Jumlah Yang Belum Tuntas	17
Presentasi Ketuntasan	51,4%
Yang Belum Tuntas	48,5%
Rata-rata nilai	71

**Gambar 2.** Hasil Pembelajaran Siklus 1

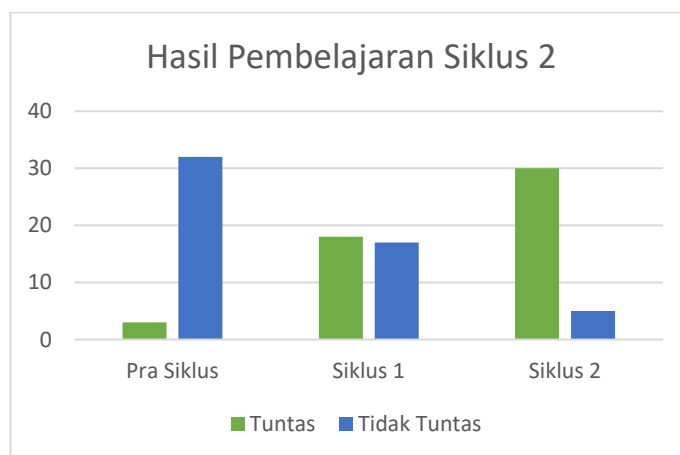
Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1 (hasil pembelajaran siklus I), ada 18 siswa, atau 51,4% dari total 35 siswa, yang dinyatakan "Tuntas" setelah penerapan pendekatan TaRL

(Pendidikan pada Tingkat yang Tepat). Sementara itu, ada 17 siswa, atau 48,5%, yang dinyatakan "Belum Tuntas". Nilai rata-rata kelas adalah 71. Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun ada peningkatan dalam pelajaran PJOK dengan materi passing sepak bola setelah menerapkan pendekatan TaRL (Pendidikan pada Tingkat yang Tepat), tingkat ketuntasan peserta didik masih rendah. Karena pada siklus I siswa belum memenuhi ketercapaian KKTP, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil belajar Sepak Bola melalui pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dibandingkan dengan tingkat awal hanya 12 siswa, 18 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, ada beberapa hambatan yang ditemukan. Beberapa siswa belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran melalui TaRL (Pembelajaran pada Tingkat yang Tepat), peneliti harus meningkatkan pengawasan dan ketelitiannya dalam mengamati dan mengarahkan siswa selama pembelajaran. Data dari siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa 71, persentase ketuntasan 51,4%, dan persentase siswa yang belum tuntas 48,5%. Peneliti akan menggunakan hasil analisis data ini sebagai pedoman untuk merencanakan siklus II, dengan memperbaiki aspek-aspek yang kurang, diharapkan pembelajaran materi passing sepak bola pada siklus berikutnya akan lebih efektif.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus II

Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta Tuntas	30
Jumlah Yang Belum Tuntas	5
Presentasi Ketuntasan	85,71%
Yang Belum Tuntas	14,2%
Rata-rata nilai	78



Gambar 3. Hasil Pembelajaran Siklus II

Seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3 dan Gambar 2 selama siklus II pembelajaran materi Passing Sepak Bola melalui pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level), hasil menunjukkan peningkatan yang positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa selama siklus II adalah 81. Dari 35 siswa, 30 (85,71%) mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Meskipun ada 5 siswa (14,2%) yang belum mencapai KKTP, hasil ini menunjukkan bahwa

pembelajaran berhasil karena lebih dari 80% siswa telah mencapai atau melebihi target pembelajaran yang ditentukan.

Kondisi peserta didik kelas X TITL 1 SMKN 3 Semarang telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar passing sepak bola selama siklus kedua pembelajaran. Sekarang, peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan passing sepak bola dengan teknik yang tepat. Guru sekolah dan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini. Diharapkan hasil yang telah dicapai disimpan dan diperbaiki. Selain itu, telah terbukti bahwa pendekatan TaRL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing sepak bola. Peneliti dapat memastikan bahwa setiap siswa menguasai passing sepak bola dengan lebih baik setelah melakukan perbaikan pada siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran pada tingkat yang tepat (*Teaching at the Right Level* / TaRL) merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan *passing* sepak bola di kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Semarang. Penerapan pendekatan ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan menguasai teknik dasar passing. Melalui pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan serta pemberian materi yang sesuai, siswa mendapat lebih banyak kesempatan untuk berlatih, memahami teknik secara bertahap, dan meningkatkan keterampilan secara signifikan. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam setiap sesi latihan. Selain itu, pendekatan ini memunculkan motivasi intrinsik siswa karena merasa bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Lingkungan belajar menjadi lebih hidup dan suportif, karena siswa merasa tidak tertinggal dan dapat berkembang sesuai ritmenya masing-masing. Tidak hanya dari segi keterampilan motorik, pendekatan TaRL juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran PJOK.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Banerjee (2021) di India, yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan dasar siswa. Dalam konteks pendidikan jasmani, Syah (2024) Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan strategi TaRL efektif dalam meningkatkan pencapaian pembelajaran teknik shooting sepak bola dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Jika sebagian besar penelitian sebelumnya menerapkan TaRL dalam konteks pelajaran akademik, atau pada sepak bola teknik shooting, maka penelitian ini mengaplikasikan pendekatan tersebut pada materi keterampilan sepak bola dalam pembelajaran PJOK di tingkat SMK, khususnya pada teknik *passing*. Ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat diadaptasi secara fleksibel dalam pembelajaran berbasis praktik fisik, tidak hanya dalam konteks pembelajaran kognitif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat efektivitas pendekatan TaRL dalam konteks pembelajaran secara umum, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran PJOK yang lebih adaptif dan berpusat pada siswa, terutama di lingkungan sekolah kejuruan yang cenderung memiliki keragaman kemampuan dasar yang tinggi.

4. KESIMPULAN

Setelah diskusi dan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) untuk membantu siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Semarang dalam pembelajaran Passing Sepak Bola, dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai kemajuan yang lebih baik dalam pelajaran. Hasil nilai ujian akhir menunjukkan bahwa persentase ketuntasan telah meningkat, yang menunjukkan peningkatan ini. Pada awal siklus, siswa hanya mencapai 8,5 persen dari Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), tetapi angka ini meningkat drastis menjadi 51,4% pada siklus I dan 85,71% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan

bahwa pendekatan TaRL (Pendidikan pada Tingkat yang Tepat) efektif dalam membantu siswa memahami dan meningkatkan keterampilan Sepak Bola mereka.

Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka, yang menghasilkan kemajuan yang nyata. Pendekatan TaRL (Pendidikan pada Tingkat yang Tepat) juga membantu mengurangi disparitas akademik, terutama antara siswa yang berprestasi tinggi dan rendah. Akibatnya, metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Semarang dalam passing sepak bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dani Slamet Pratama, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah beliau berikan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih pula saya sampaikan kepada Bapak Ashar Junaidi, selaku Guru Pamong di SMKN 3 Semarang, atas kesempatan, bimbingan, dan contoh teladan yang sangat berarti selama saya menjalani praktik. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada seluruh pimpinan, guru, staf, dan siswa SMKN 3 Semarang yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan dukungan selama pelaksanaan praktik di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. (2023). *Motion : Jurnal Riset Physical Education Upaya Peningkatan Pembelajaran Bela Diri Pencak Silat Melalui Pendekatan TARL (Teaching at The Right Level) pada Kelas XI-2 SMA Negeri 10 Semarang. X*, 106–116.
- Banerjee, A., Banerji, R., Berry, J., Duflo, E., Kannan, H., Mukherji, S., Shotland, M., & Walton, M. (2021). Title Mainstreaming An Effective Intervention: Evidence From Randomized Evaluations Of “Teaching At The Right Level” In Indi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Destiany, A. P., Supriatna, M., & ... (2023). Permainan Péclé Sebagai Sumber Pembentukan Nilai Perjuangan Anak di Kelurahan Sindangkasih Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan*
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Glokal Dalam Implementasi Teaching At The Right Level(Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984–1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Pin Harjanti, A. P. (2021). Available on-line at: *Mengoptimalkan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, 48(2), 39–62. www.ine.es
- Syah, D. F., Suryaningsih, L., & Ridwan, M. (2024). *OPTIMALISASI HASIL BELAJAR GERAK DASAR SHOOTING SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN TARL. 2*, 164–170.
- Udam, M. (2017). Pengaruh latihan shuttle-run dan zig-zag terhadap kemampuan dribbling bola pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Immanuel usia 13-15 di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 58–71.

